E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang

Gres Martinova Nulek[1], Markus Sampe[2], Maxsel Koro[3]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Nusa Cendana, gracenulek3@gmail.com
[2]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Nusa Cendana, markus.sampe@staf.undana.ac.id
[3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Nusa Cendana, maxsel.koro@staf.undana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui penerapan media pembelajaran Wordwall. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tes, serta refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas I A. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, tes formatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal siswa meningkat secara signifikan dari 36,00% pada pra-siklus (rata-rata 51,20) menjadi 52,00% pada Siklus I (rata-rata 64,00), dan mencapai 84,00% pada Siklus II (rata-rata 80,40). Selain itu, aktivitas guru meningkat dari 75,00 (kriteria Baik) pada Siklus I menjadi 90,00 (kriteria Sangat Baik) pada Siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 60,00 (kriteria Cukup) menjadi 80,40 (kriteria Baik). Dengan demikian, penerapan media pembelajaran Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar serta memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Kata Kunci: *Keterampilan membaca permulaan, media pembelajaran, PTK, Wordwall, siswa kelas I.*

Abstract

This study was motivated by the low beginning reading skills of first-grade students at UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang. The study aimed to describe and analyze the improvement of students' beginning reading skills through the use of Wordwall as a learning medium. The study employed Classroom Action Research using the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles, each consisting of planning, acting, observing and testing, and reflecting. The participants were 25 first-grade students of Class I A. Data were collected through observation, tests, and documentation, and analyzed descriptively using percentages. The results showed that classical learning mastery increased significantly from 36.00% in the pre-cycle (class average of 51.20) to 52.00% in Cycle I (average of 64.00), and reached 84.00% in Cycle II (average of 80.40). Teacher activity score improved from 75.00 in Cycle I to 90.00 in Cycle II, while student activity score increased from 60.00 to 80.40. Therefore, the implementation of Wordwall as a learning

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

medium effectively improved the beginning reading skills of first-grade students at UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang and successfully achieved the predetermined success indicator.

Keywords: *Beginning reading skills, learning media, classroom action research, Wordwall, first-grade students.*

Corresponding Author:
Gres Martinova Nulek

Universitas Nusa Cendana, gracenulek3@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan sistematis dalam membentuk manusia yang berpengetahuan, berkarakter, dan berkompetensi. Salah satu kompetensi fundamental yang harus dikuasai oleh setiap individu sejak dini adalah kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan membaca. Membaca bukan sekadar aktivitas mengenal simbol atau huruf, melainkan sebuah proses kognitif yang melibatkan pemahaman, pemaknaan, dan pengolahan informasi secara aktif (Rahim, 2018:2). Keterampilan membaca menjadi fondasi bagi seluruh proses belajar anak di jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga penguasaannya sejak dini merupakan keharusan yang tidak dapat diabaikan.

Tujuan utama dari pengembangan keterampilan membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan dasar dalam mengenali huruf, merangkai suku kata, membaca kata, dan memahami kalimat sederhana. Penguasaan keterampilan ini tidak hanya berdampak pada keberhasilan belajar Bahasa Indonesia, tetapi juga menjadi penentu keberhasilan belajar di seluruh mata pelajaran, mengingat seluruh 1 aktivitas akademik mensyaratkan kemampuan membaca yang memadai. Dengan demikian, pembelajaran membaca permulaan harus dirancang dan dilaksanakan secara optimal agar tujuan tersebut dapat tercapai.

Namun kenyataannya, tidak sedikit siswa kelas I Sekolah Dasar yang masih mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca permulaan. Kondisi ini terjadi akibat berbagai faktor, diantaranya kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, keterbatasan variasi metode mengajar, serta rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional dan cenderung textbook-centered membuat siswa kurang aktif dan mudah jenuh. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan peneliti pada saat kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di kelas I UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang, ditemukan kondisi bahwa dari 25 siswa yang ada di kelas I A, terdapat 36% atau sebanyak 9 siswa yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70, sedangkan 64% atau 16 siswa lainnya belum berhasil mencapai KKTP.

Mencermati hasil observasi tersebut, peneliti berpendapat bahwa permasalahan rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas I tidak terlepas dari kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan relevan dengan karakteristik anak usia 6-7 tahun yang berada pada tahap operasional konkret (Piaget

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dalam Santrock, 2018:44). Oleh karena itu, diperlukan solusi konkret berupa penerapan media pembelajaran berbasis digital yang interaktif, yaitu media Wordwall. Wordwall merupakan platform digital berbasis permainan (game-based learning) yang menyediakan berbagai template interaktif seperti pencocokan kata, susun huruf, kuis kata, dan teka-teki edukatif (Yudianto, 2021:14; Fatmawati, 2022:8).

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan efektivitas media Wordwall. Penelitian Sari (2022) menunjukkan bahwa Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar membaca dari rata-rata 58 menjadi 78 dengan ketuntasan klasikal 84%. Penelitian Tefa (2024) juga membuktikan peningkatan ketuntasan belajar dari 36% pada pra-siklus menjadi 92% pada siklus II. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang melalui penerapan media pembelajaran Wordwall.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terorganisir yang dilaksanakan secara kolaboratif. Model PTK yang diterapkan mengacu pada model siklus Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2020), yang terdiri atas empat tahapan pada setiap siklusnya: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (acting), (3) observasi dan tes (observing & testing), serta (4) refleksi (reflecting). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, tepatnya pada bulan Mei 2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I A UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang yang berjumlah 25 orang, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sumber data penelitian meliputi data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta data kuantitatif berupa nilai hasil tes keterampilan membaca permulaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) observasi aktivitas guru dan siswa menggunakan lembar observasi tersruktur berskala 1–4; (2) tes hasil belajar berupa pre-test pada pra-siklus serta tes formatif pilihan ganda (10 butir soal) pada akhir Siklus I dan Siklus II; serta (3) studi dokumentasi berupa foto kegiatan dan dokumen nilai. Data observasi aktivitas dianalisis menggunakan rumus persentase:

Nilai Aktivitas = (Jumlah Skor Perolehan / Jumlah Skor Maksimal) × 100%

Sedangkan nilai individual tes dihitung dengan ***N = (Skor Perolehan / Skor Maksimal) × 100***, dan ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan rumus:

Ketuntasan Klasikal (KB) = (Jumlah Siswa Tuntas / Jumlah Seluruh Siswa) × 100%

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan apabila ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai > 80% dengan standar KKTP ≥ 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu kondisi awal (prasiklus), pelaksanaan tindakan Siklus I, dan pelaksanaan tindakan Siklus II. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas pembelajaran dapat dilihat dari rekapitulasi data antarsiklus.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Antarsiklus

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kategori Indikator	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai Seluruh Siswa	1280	1600	2010
Nilai Rata-rata Kelas	51,20	64,00	80,40
Nilai Tertinggi / Terendah	90 / 20	100 / 40	100 / 60
Jumlah Siswa Tuntas (≥ 70)	9	13	21
Persentase Ketuntasan Klasikal (%)	36,00%	52,00%	84,00%
Jumlah Siswa Belum Tuntas	16	12	4

Berdasarkan Tabel 1, pada kondisi Pra-Siklus ketuntasan klasikal siswa hanya mencapai 36,00% dengan nilai rata-rata 51,20. Setelah dilaksanakan tindakan Siklus I dengan menerapkan media Wordwall pada pengenalan huruf dan suku kata, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 52,00% dengan rata-rata 64,00. Meskipun mengalami kenaikan, hasil Siklus I belum mencapai target indikator keberhasilan 80%. Evaluasi dan refleksi Siklus I menunjukkan beberapa kelemahan, diantaranya guru kurang memberikan bimbingan individual bagi siswa yang lambat membaca dan pengelolaan waktu permainan yang belum optimal. Pada Siklus II, peneliti melakukan perbaikan tindakan dengan mengintegrasikan media Wordwall pada materi merangkaikan kata dan membaca kalimat pendek sederhana, serta memberikan pembimbingan secara lebih intensif secara individual maupun kelompok kecil. Hasil post-test Siklus II menunjukkan peningkatan signifikan, dimana ketuntasan belajar klasikal mencapai 84,00% (21 siswa tuntas) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80,40.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek Observasi	Siklus I (%)	Kriteria Siklus I	Siklus II (%)	Kriteria Siklus II
Aktivitas Guru	75,00%	Baik (B)	90,00%	Sangat Baik (SB)
Aktivitas Siswa	60,00%	Cukup (C)	80,40%	Baik (B)

Peningkatan juga terjadi pada kualitas pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan Tabel 2, nilai aktivitas guru meningkat dari 75,00% (Baik) pada Siklus I menjadi 90,00% (Sangat Baik) pada Siklus II. Sementara itu, nilai rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan pesat dari 60,00% (kriteria Cukup) pada Siklus I menjadi 80,40% (kriteria Baik) pada Siklus II. Siswa tampak sangat antusias, aktif berinteraksi dengan media interaktif Wordwall, dan lebih percaya diri saat membaca di depan kelas.

Pembahasan hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan media pembelajaran berbasis permainan (game-based learning) Wordwall terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif dan keterampilan membaca permulaan siswa. Tampilan visual yang menarik, variasi permainan interaktif, serta umpan balik langsung dari media Wordwall mampu menghilangkan kebosanan siswa kelas rendah dan memfasilitasi gaya

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

belajar konkret. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan Piaget mengenai tahap operasional konkret serta mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Sari (2022) dan Tefa (2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I A UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 51,20 pada pra-siklus menjadi 64,00 pada Siklus I, dan mencapai 80,40 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa mengalami peningkatan dari 36,00% pada pra-siklus menjadi 52,00% pada Siklus I, dan meningkat pesat hingga 84,00% pada Siklus II, sehingga telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Aktivitas guru dan siswa juga mengalami perbaikan kualitas yang bermakna selama tindakan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Nusa Cendana, Dekan FKIP Undana, Koordinator Program Studi PGSD, serta Dosen Pembimbing I (Bapak Markus Sampe, S.Pd., M.M) dan Pembimbing II (Bapak Maxsel Koro, S.Pd., M.Pd) yang telah memberikan bimbingan dan arahan. Ucapan 3 terima kasih juga disampaikan kepada Kepala UPTD SD Inpres Oepura 3 Kota Kupang, Guru Pamong, serta seluruh siswa kelas I A yang telah bersedia bekerja sama dan mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Z. (2009). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Banu, M. T. (2022). Penerapan Media Interaktif Berbasis Teknologi terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

Siswa Kelas I SDN Oebobo Kota Kupang. Jurnal Pendidikan Dasar Komodo, 4(1), 45-53.

Fatmawati, E. (2022). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall dalam Pembelajaran Digital. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), 112-125.

Huda, M., & Abduh, M. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik Bagi Pendidik. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Hurlock, E. B. (2017). Perkembangan Anak Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Kusumawati, I. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 7(1), 415-424.

Lelo, Y. R. (2023). Pemanfaatan Platform Digital Wordwall dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Siswa SD Inpres Naikoten Kota Kupang. Jurnal Pendidikan Unggulan, 5(2), 78-86.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Nafi'ah, S. A. (2020). Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Yogyakarta: Deepublish.

Neno, F. A. (2024). Implementasi Game Edukasi Wordwall untuk Menstimulasi Keterampilan Literasi Awal Siswa

Kelas I di SDN Oesapa Kota Kupang. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(1), 102-111.

Purwanto, N. (2019). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Putri, A. R., Lestari, D., & Rahayu, S. (2023). Metodologi Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 13(3), 201-210.

Rahim, F. (2018). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmawati, L. (2022). Efektivitas Media Wordwall dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Awal Siswa Kelas I SD. Jurnal Literasi Pendidikan Dasar, 3(2), 89-97.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryoji, A., & Rahardjito. (2020). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Santrock, J. W. (2018). Educational Psychology (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Sari, D. P. (2022). Penggunaan Media Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 1 Kupang. Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, 4(2), 134-142.

Tarigan, H. G. (2015). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Tefa, R. H. (2024). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Pembelajaran Interaktif

Wordwall pada Siswa Kelas I SDK Oepura Kota Kupang. Jurnal Cendekia Pendidikan, 6(1), 55-64.

Yudianto, A. (2021). Pemanfaatan Platform Wordwall dalam Pembelajaran Interaktif. Surabaya: Cipta Media.